



# ANALISIS FUNDAMENTAL

PADA INDUSTRI MANUFaktur  
DI MASA PANDEMI

Editor Assoc Prof DR Gustian Djuanda SE MM

Penulis :

Nanda Elisa

Ardian Wildan Nugraha

M. Dikri Razak Maherman

Gustian Djuanda



# ANALISIS FUNDAMENTAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI MASA PANDEMI

Nanda Elisa  
Ardian Wildan Nugraha  
Dikri Razak Maherman  
Gustian Djuanda



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# ANALISIS FUNDAMENTAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI MASA PANDEMI

Penulis:

Nanda Elisa  
Ardian Wildan Nugraha  
Dikri Razak Maherman  
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,95, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-16-8

Cetakan Pertama:

Februari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2023 by Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## *KATA PENGANTAR*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya ilmiah tentang “*Analisis Fundamental Pada Industri Manufaktur Di Masa Pandemi*”.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Tentunya tidak akan maksimal jika tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penulis, kami menyadari masih terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan maupun tata penyampaian karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati kami menerima saran dan kritik dari para pembaca agar kami dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah yang telah kami susun ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca.

Sukabumi, 23 November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Jenis Penelitian.....	8
1.6 Jenis dan Sumber Data.....	8
1.7 Populasi dan Sampel.....	9
1.8 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.9 Teknik Analisis Data.....	11
BAB II PENGERTIAN MANAJEMEN, INVESTASI, DASAR KEPUTUSAN INVESTASI, PASAR MODAL,PROSES KEPUTUSAN INVESTASI, DAN INDUSTRI MANUFAKTUR.....	12
2.1 Pengertian Manajemen.....	12
2.2 Manajemen Keuangan.....	13
2.2.1 Tujuan Manajemen Keuangan.....	13
2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.3 Investasi.....	14
2.3.1 Tujuan Investasi.....	14
2.3.2 Jenis-Jenis Investasi.....	15
2.4 Dasar Keputusan Investasi.....	18
2.4.1 Return.....	20
2.4.2 Risiko.....	20
2.4.3 Risiko Investasi.....	21
2.4.4 Risiko sistematis atau <i>systematic risk</i> .....	22
2.4.5 Risiko tidak sistematis atau <i>unsystematic risk</i> .....	23
2.4.6 Cara Mencegah Risiko Investasi.....	25
2.4.7 Hubungan Return dan Risiko.....	26
2.5 Pasar Modal.....	26

2.5.1 Jenis-Jenis Pasar Modal.....	27
2.6 Proses Keputusan investasi.....	28
2.6.1 Penentuan Tujuan Investasi.....	29
2.6.2 Penetapan kebijakan Investasi.....	29
2.6.3 Pemilihan strategi portofolio.....	29
2.6.4 Pemilihan Aset.....	30
2.6.5 Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.....	30
2.7 Indsutri Manufaktur.....	31
2.7.1 Sektor Industri dasar dan kimia.....	31
2.7.2 Sektor aneka industri.....	34
2.7.3 Sektor Industri barang konsumsi.....	36
<b>BAB III ANALISIS FUNDAMENTAL.....</b>	<b>39</b>
3.1 Analisis Fundamental.....	39
3.2.1 Cara Analisis Fundamental.....	40
3.2.2 Indikator Analisis Fundamental.....	41
<b>BAB IV PROFIL INDUSTRI.....</b>	<b>43</b>
5.1. Profil Perusahaan.....	43
4.1.1 Sub sektor Makanan dan Minuman.....	43
4.1.2 Sub sektor Rokok.....	48
4.1.3 Sub Sektor Farmasi.....	53
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
5.1. Analisis Fundamental.....	63
5.1.1. Earning Per Share (EPS).....	58
5.1.2. Return On Equity (ROE).....	65
5.1.3. Debt to Equity Ratio (DER).....	71
5.1.4. Price Earning Ratio (PER).....	78
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>85</b>
6.1. Kesimpulan.....	85
6.2. Rekomendasi.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>
<b>PROFIL PENULIS.....</b>	<b>89</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi Corona Virus Disease atau disebut juga Covid-19 telah mengguncangkan perekonomian global. Virus yang pertamakali muncul di kota Wuhan, Tiongkok ini telah menjadi menyebar ke seluruh dunia. Virus ini mempengaruhi ekonomi dunia dengan menghambat aktivitas masyarakat akibatnya produktivitas menurun dan pendapatan pun semakin berkurang. Dengan pendapatan yang berkurang hal ini mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga perekonomian jadi tersendat. Bagi perusahaan, virus ini juga menghambat kinerja dan produktivitas perusahaan karena adanya aturan pemerintah mengenai pembatasan-pembatasan aktivitas seperti PSBB, PPKM, dan bahkan di beberapa negara memberlakukan Lock Down dengan membatasi aktivitas masyarakat sepenuhnya sehingga proses operasional perusahaan menjadi terganggu.

Pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan terhadap industri jasa keuangan, dengan meningkatnya ancaman risiko kredit bermasalah, pasar, dan likuiditas. Seiring dengan terhentinya rantai nilai ekonomi dan bisnis, penurunan kualitas kredit atau pembiayaan diprediksi akan meningkat. Menurut OJK, penyaluran kredit perbankan turun 2,41%, piutang pembiayaan turun 17,1%, dan premi asuransi turun 7,34% dibandingkan tahun 2019. Meskipun demikian, OJK menyatakan bahwa kondisi sektor jasa keuangan secara keseluruhan relatif stabil pada tahun 2020, meskipun beberapa perusahaan mengalami kontraksi. Pandemi telah berpengaruh besar terhadap sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan pada umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan keuntungan perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Menarik perhatian investor terhadap perusahaan merupakan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016).

Dalam proses pembangunan, sektor industri dijadikan sebagai prioritas pembangunan yang diharapkan dapat berperan sebagai *leading sector* bagi pembangunan sektor lainnya (Arsyad, 2010:442). *Sektor unggulan* artinya pembangunan industri akan memacu dan memajukan pembangunan sektor lain seperti sektor pertanian dan sektor jasa.

Industri merupakan sektor utama yang banyak menyerap investor dalam negeri. Walaupun investasi pada sektor industri manufaktur berfluktuasi dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2015. Namun jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya, tahun 2001 sebesar Rp44,387 miliar, tahun 2003 sebesar Rp40,443 miliar, tahun 2006 sebesar Rp13,152 miliar, pada tahun 2009 sebesar Rp. . 194,343 milyar, tahun 2012 sebesar Rp.498891 milyar dan tahun 2015 sebesar Rp. 890,453 Miliar. Untuk jumlah investasi sektor industri manufaktur di Indonesia yang paling rendah pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2015 adalah pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 13.152 miliar dan jumlah terbesar pada tahun 2015 adalah Rp. 890,453 miliar dimana pada tahun 2014 sebesar Rp. 590,347 miliar (Badan Pusat Statistik dan BKPM).

Investasi penting untuk pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari sisi permintaan dan penawaran. Di sisi permintaan, peningkatan investasi mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan permintaan yang efektif. Dari sisi penawaran, peningkatan investasi mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang kemudian berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi.

Investor yang menginvestasikan dananya pasti akan mengharapkan keuntungan yaitu disebut dengan deviden dan capital gain. Deviden merupakan pembagian laba dari suatu perusahaan untuk investor sesuai dana yang investor investasikan. Sedangkan capital gain merupakan keuntungan yang didapat karena harga jual lebih tinggi dibanding dengan harga beli. Dalam berinvestasi juga memiliki potensi rugi yaitu disebut dengan capital loss yaitu harga jual lebih rendah dari pada harga beli. Selain capital loss kerugian yang di alami bisa saja karena perusahaan yang sudah dinyatakan bangkrut dan dibubarkan hal ini disebut dengan likuidasi.

Saat berinvestasi banyak yang harus diperhatikan yaitu salah satunya adalah resikonya. Saham mempunyai karakter high risk high return yang artinya semakin tinggi potensi keuntungan maka semakin tinggi pula resikonya (Lutfiana et al. 2019). Sehingga calon investor juga harus berhati-hati saat mengambil keputusan dalam berinvestasi. Supaya bisa mendapatkan return yang besar tetapi dapat mengendalikan resikonya. Calon investor perlu membekali dirinya dengan memahami cara menganalisis yang cukup mudah untuk dipahami dan digunakan sesuai kenyamanan calon investor. Dengan mempelajari metode analisis, resiko tersebut dapat dikendalikan dan di cegah (Ditha Indah, R. Deni Muhammad, and Nor 2019). Bahkan bukan tidak mungkin aset atau dana yang dimiliki berpotensi untuk berkembang pesat. Oleh karena itu, investor cukup memilih metode yang mampu dipahami dan diterapkan dalam memprediksi nilai yang terkandung dalam saham yang akan dibelinya.

Analisis fundamental adalah landasan investasi. Bagian terbesar dari analisis fundamental melibatkan menggali laporan keuangan dan melakukan analisis kuantitatif, ini melibatkan melihat pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan semua aspek keuangan lain dari perusahaan untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja masa depan perusahaan (Drakopoulou, 2016). Menurut Tandelilin, dalam melakukan analisis secara fundamental dengan menganalisis perusahaan, investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternative investasi (Eduardus Tandelilin, 2010). Analisis fundamental ini menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai instinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya dimasa yang akan datang. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang mana yang baik untuk dibeli dalam berinvestasi jangka panjang.

Menurut Tandelilin (2017:305) “analisis fundamental dalam penilaian saham dikenal ada tiga jenis yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai instristik.” ‘Analisis fundamental adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu dari sekuritas (saham) dengan menganalisis data keuangan yang secara khusus dianggap sebagai unsur fundamental’(Lutfiana et al., 2019). Yang artinya dapat diartikan bahwa analisis fundamental

merupakan analisis yang penting dilakukan Ketika akan membeli saham, karena analisis ini berkaitan dengan laporan internal perusahaan.

Untuk itu, berdasarkan sampel industri manufaktur dalam sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi/obat-obatan yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dengan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Fundamental industri manufaktur di masa pandemi” .

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan fenomena diatas, maka masalah pokok isu yang dibahas sebagai pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis fundamental pada industri Manufaktur pada sub sektor Industri Makanan dan Minuman, sub sektor Rokok dan sub sektor farmasi/obat-obatan.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan pada penelitian ini yaitu

1. Menganalisis saham industri Manufaktur pada sub sektor Industri Makanan dan Minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor Farmasi dengan menggunakan analisis fundamental.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen dan masyarakat umum dalam melakukan penelitian baru atau sekedar untuk pengetahuan tentang analisis fundamental dan teknikal yang diterapkan pada perusahaan Industri Manufaktur pada sektor Makanan dan Minuman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memperluas pengetahuan saat ini tentang bagaimana pandemi telah mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut. Diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memperluas pengetahuan saat ini tentang bagaimana pandemi telah mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu juga bertujuan untuk menjelaskan analisis teknikal pergerakan harga saham pada industri-industri tersebut selama periode pandemi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat membantu para investor untuk mengukur harga nilai saham optimal perusahaan Manufaktur pada subsektor industri Makanan dan Minuman. Agar menjadi salah satu acuan dalam menentukan keputusan investasi.

### **1.5 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil analisis yang dilakukan (deskriptif) dengan menggunakan data berupa angka (kuantitatif) dalam proses analisisnya. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dengan melihat informasi secara lengkap yang menyajikan informasi, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan. Variabel penelitian menjadi acuan untuk dijabarkan dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara teratur, mendeskripsikan menurut fakta yang anda ketahui, sifat-sifat dan fenomena yang sedang dipelajari.

### **1.6 JENIS DAN SUMBER DATA**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder kuantitatif, sumber data sekunder kuantitatif diperoleh dari daftar harga saham tahunan periode tahun 2020-2021 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta lampiran-lampiran lain yang relevan dengan penelitian yang nantinya akan di analisis menggunakan analisis taknikal dan fundamental yang kemudian akan di interpretasikan dan diambil sebuah kesimpulan.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh individu yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Berikut adalah data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Data indikator fundamental diambil dari laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan per triwulan. Selain itu, data yang berasal dari situs terpercaya penyedia data emiten seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) juga diambil sebagai data pelengkap.

- b. Data yang digunakan untuk analisis teknikal saham berupa data harga saham historis yang dapat diambil dari situs penyedia data saham terpercaya.

### 1.7 POPULASI DAN SAMPEL

Perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 menjadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan (Darmawan, 2022) Purposive sampling adalah pemilihan sampel dengan menggunakan kategori tertentu yang kategorinya ditentukan oleh peneliti yang bersangkutan. Berikut adalah beberapa kategori yang dijadikan acuan purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
- b) Perusahaan di sektor industri manufaktur secara rutin melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya untuk periode 2019-2020. Terdapat 3 sektor perusahaan yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Kami mengambil data dari satu sektor yaitu sektor barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi. Dari industri barang konsumsi dengan 3 perusahaan sub sektor Makanan dan minuman, 3 perusahaan sub sektor Rokok, dan 3 perusahaan sub sektor farmasi melaporkan laporan keuangannya pada periode 2020-2022.

Data yang diambil dari setiap perusahaan subsektor yang secara rutin melaporkan laporan keuangannya pada periode 2020-2021. Perusahaan-perusahaan ini adalah:

Nama Perusahaan	Kode Saham
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
PT Gudang Garam Tbk	GGRM
PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP

PT Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
PT Kimia Farma Tbk	KAEF
PT Indofarma Tbk	INAF
PT Kalbe Farma Tbk	KLBF

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel pada sektor barang konsumsi dengan tiga sub sektor yaitu sub sektor makanan, subsektor rokok, dan sub sektor farmasi. Sektor barang konsumsi adalah salah satu sektor yang paling banyak di konsumsi oleh masyarakat, dan sektor barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap dampak dari pandemi covid-19 ini.

Dalam sub sektor makanan mengambil tiga sampel perusahaan yang menjadi perusahaan terbesar di sektornya. Yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Sub sektor makanan terus berkembang setiap tahunnya karena sub sektor makanan menjadi salah satu perusahaan pokok yang paling dikonsumsi dan dibeli oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua pasti mengkonsumsi salah satu perusahaan yang ada di sub sektor makanan tersebut. Dengan demikian sub sektor makanan akan sangat berdampak dengan adanya pandemi karena terbatasnya masyarakat untuk berbelanja karena penurunan ekonomi dan pembatasan sosial.

Sampel pada sub sektor rokok mengambil tiga sampel perusahaan yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Sektor rokok menjadi salah satu sektor yang difokuskan pemerintah untuk membenahi perekonomian negara. Dengan meningkatnya biaya cukai dan tembakau maka harga rokok semakin naik. Tentunya akan berakibat pada setiap perusahaan dengan adanya persaingan produk baru atau dengan naik turunnya daya beli daripada setiap konsumennya.

Sub sektor farmasi adalah sub sektor yang paling terlihat menonjol pada saat pandemi Covid-19. Karena tentunya pada saat pandemi banyak sekali masyarakat yang mengkonsumsi obat-obatan entah itu karena sakit atau untuk menambah daya tahan tubuh. Mengambil contoh tiga perusahaan pada sub sektor farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk. Tiga perusahaan tersebut adalah perusahaan farmasi teratas yang ada di Indonesia.

## **1.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi studi kepustakaan dan dokumentasi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi kepustakaan yang dokumentasinya dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder yang telah disediakan oleh BEI, yang bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif, tentunya data yang dikumpulkan adalah data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, data harga saham penutupan, data pembagian dividen.

Studi ini akan menganalisis bagaimana pandemi telah mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut di sektor barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan subsektor farmasi. memberikan gambaran bagaimana dampak pandemi terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut. Studi ini akan menganalisis bagaimana pandemi telah mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan ini di sektor perbankan, keuangan konsumen, dan asuransi jiwa dan memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan-perusahaan ini selama periode pandemi. Hal ini dapat membantu investor membuat keputusan yang tepat ketika berinvestasi di perusahaan-perusahaan ini selama dan setelah pandemi

## **1.9 TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian ini, hanya beberapa indikator teknis terpilih yang digunakan untuk menganalisis saham. Indikator yang dipilih adalah Teknik *Price to book value*. Sebagian besar investor pasti ingin membeli saham dengan harga murah dan kualitas yang baik. *Price to book value* adalah rasio yang bisa membantu Anda dalam menentukannya. Namun, sebenarnya hal PBV suatu saham tidak menjamin kualitasnya. Teknik ini menunjukkan perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat menampilkan ketidakwajaran harga saham. Apabila nilai *Price to Book Value* rendah menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, jika harga saham dibawah *book value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya. Sehingga saham tersebut berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan return yang tinggi. analisis data yang akan penulis lakukan adalah secara langsung dengan menggunakan rasio-rasio pada

analisis fundamental sedangkan untuk teknik analisis teknikal menggunakan indikator-indikator yang terdapat didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. J., Yuliana, S., & Marwa, T. (2017). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol 6 No 8.
- Amaliana, E., Jhoansyah, D., & Danial, DM (nd). Analisa Fundamental Dalam Valuasi Saham Sebagai Keputusan Investasi Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Andriani, Friska dkk. “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Internal Melalui Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 23, No. 1. 2016.
- Anung, Muhammad Ramdhan Reska dkk. “Penggunaan Analisis Fundamental Pendekatan Price Earning Rasio Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Saham Emiten Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Indeks Periode 2012-2015)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 40, No. 2. 2016.
- Darmawan, A. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Sebelum dan Selama Pandemi. Tesis.
- Dzulqodah, M., & Mujati, Y. (2016). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EKSIS*, Vol XI No 1.
- Flopgiardo, Galih Anggara dkk. “Penetapan Harga Intrinsik Untuk Pembuatan Keputusan Investasi Dalam Saham”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No. 1. 2014.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. Dalam S. Handini, & E. Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (hal. 7). Surabaya: Scopindo.
- Hartono, J. (2022). Pendekatan Modul Analisis Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: ANDI yogyakarta (anggota IKAPI).

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kennedy, P. S. J., & Hayrani, R. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro : Inflasi, Kurs, Harga Minyak, Dan Harga Bahan Bangunan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Di BEI. *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol 2 No 4.
- Muklis, Faiza. “Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia”. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No. 1. 2016.
- Roy, GW, & Hermuningsih, S. (2016). Analisa Teknikal Saham menggunakan indikator Bolinger Band dan Relative Strength Index untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen*.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Efek di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*.
- Suhadak, M. B. B., & Siti Ragil Handayani. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 41 No1
- Tambunan, B. H. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 1 No 2.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio Pasar Modal dan Manajemen Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

## PROFIL PENULIS

### **Nanda Elisa**



Penulis Lahir Di Sukabumi Pada Tanggal 19 Juli 1998, Penulis Memulai Pendidikan Pada Tahun 2006-2011 Di SDN 1 Lebaksiuh, Melanjutkan Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 3 Pada Tahun 2012-2014 Lalu Melanjutkan Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi Dan Lulus Di Tahun 2017. Dan Melanjutkan Program S-1 Di Universitas Nusa Putra Pada Tahun 2020 Di Fakultas Bisnis Dan Humaniora. Pada Saat Ini Penulis Merupakan Mahasiswa Aktif Di Universitas Nusa Putra Dengan Jurusan Manajemen.

### **Ardian Wilda Nugraha**



Penulis Lahir Di Cianjur Jawa Barat Pada Tanggal 22 April Tahun 2000. Penulis Memulai Jenjang Pendidikan Pada Tahun 2006- 2012 Di SDN Cibalagung lalu melanjutkan Pendidikan SMP Di Pondok Boardiang School Di Al-Ittihad Pada Tahun 2012-2015 . Dan Lulus Pada Tahun 2015 Dan Melanjutkan Ke Jenjang SMA DI MAN 1 Cianjur Dan Lulus Pada Tahun 2018 . Setelah Lulus SMA Lanjut Lagi Ke D-1 Di International Profesional Institute Jurusan Hotel Dan Program Cruise Ship. Lulus Pada Tahun 2019 . Dan Melanjutkan Program S-1 Di Universitas Nusa Putra Pada Tahun 2020 Di Fakultas Bisnis Dan Humaniora Manajemen .

## **Dikri Razak Maherman**



Penulis Lahir Di Cianjur Jawa Barat Pada Tanggal 02 Februari 2000. Penulis Memulai Jenjang Pendidikan Pada Tahun 2006- 2012 Di SD Negeri 1 Cimacan. Melanjutkan Pendidikan SMP Di Pondok Pesantren Al-Ittihad Boarding School Dan Lulus Di SMP Muhammadiyah Cipanas Pada Tahun 2012-2015. Lalu Saya Melanjutkan Ke Jenjang SMK DI SMK Negeri 1 Cipanas Dan Lulus Pada Tahun 2018 . lalu Melanjutkan Program S-1 Di Universitas Nusa Putra Sukabumi Pada Tahun 2020 Dan Hingga Saat Ini Masih Tercatat Sebagai Mahasiswa Aktif Di Fakultas Bisnis Dan Humaniora, Jurusan Manajemen .

## **Gustian Djuanda**



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita- cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut.

Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia ( STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia ( PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka

Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya

Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard . Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: [gustian.djuanda@nusaputra.ac.id](mailto:gustian.djuanda@nusaputra.ac.id)



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-16-8 (PDF)



9 786238 192168